

ABSTRAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Skripsi, 28 Juli 2023

SHAFIRA AZAHRA

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MENINGKATKAN LITERASI GENERASI
MUDA DI KOTA TANGERANG SELATAN**

Literasi adalah aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan. Minimnya motivasi masyarakat dan generasi muda untuk mengunjungi perpustakaan, minimnya bahan bacaan yang tersedia, rendahnya kesadaran tentang pentingnya membaca, dan masih kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan yang masih menjadi persoalan pemerintah dalam meningkatkan literasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda di Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian 1) Ukuran dan tujuan kebijakan umumnya sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Daerah Tangerang Selatan No. 2 tahun 2016. Program perpustakaan keliling, PISA, TPBIS, dan lainnya telah dijalankan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. 2) Sumber daya di Dinas Perpustakaan Tangerang Selatan masih perlu diperbarui dengan koleksi buku yang lebih banyak untuk meningkatkan literasi generasi muda. 3) Karakteristik agen pelaksana para pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan memiliki karakteristik yang baik, terlihat dari komunikasi yang positif dan kerjasama yang baik antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tangerang Selatan dengan stakeholder dalam pembuatan kebijakan serta kampanye literasi melalui media massa dan media sosial. 4) Sikap atau kecenderungan para pelaksana sudah menunjukkan komitmen yang kuat. Dalam pelaksanaan kebijakan literasi Dinas Perpustakaan menggunakan perwal dan SOP sebagai panduan serta menerapkan DPA dan mendisposisikan tugas sesuai dengan tupoksi dan kebijakan. 5) Komunikasi antarorganisasi dan aktivitas para pelaksana melalui sosialisasi perpustakaan, penyebaran TBM di seluruh wilayah Tangerang Selatan dan sosialisasi I-tangsel untuk meningkatkan literasi terutama generasi muda. Kurang minat baca generasi muda memerlukan inovasi dan pendekatan yang menyenangkan. 6) lingkungan social, ekonomi, dan politik sudah cukup baik dan mendukung serta memberikan dampak positif untuk keberhasilan Implementasi Kebijakan Meningkatkan Literasi Generasi Muda di Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Literasi, Generasi Muda

Referensi: 13 Buku + 11 Jurnal

Pembimbing: Nida Handayani, S. IP, M. Si

ABSTRACT
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES PUBLIC
ADMINISTRATION STUDY PROGRAM

Thesis, July 28, 2023

SHAFIRA AZAHRA

**POLICY IMPLEMENTATION TO INCREASE LITERACY OF YOUNG
GENERATION IN SOUTH TANGERANG CITY**

Literacy is an activity to increase knowledge. The lack of motivation of the community and the younger generation to visit the library, the lack of available reading materials, the low awareness of the importance of reading, and the lack of facilities and infrastructure provided are still problems for the government in improving literacy. The purpose of the study was to find out how Policy Implementation Improves Young Generation Literacy in South Tangerang City. The method used is descriptive with a qualitative approach. Research Results 1) The size and objectives of the policy are generally already running in accordance with South Tangerang Regional Regulation No. 2 of 2016. Mobile library programs, PISA, TPBIS, and others have been carried out at the South Tangerang City Library and Archives Office. Nonetheless, there are some things that need to be improved. 2) Resources at the South Tangerang Library Office still need to be updated with a larger collection of books to improve the literacy of the younger generation. 3) The characteristics of implementing agents of employees at the South Tangerang City Library and Archives Office have good characteristics, as seen from positive communication and good cooperation between the South Tangerang City Library and Archives Office and stakeholders in policy making and literacy campaigns through mass media and social media. 4) The attitude or tendency of the implementers has shown strong commitment. In implementing literacy policies, the Library Office uses regulations and SOPs as guidelines and implements DPA and dispositions tasks in accordance with tupoksi and policies. 5) Inter-organizational communication and activities of the implementers through library socialization, distribution of TBM throughout the South Tangerang area and socialization of I-Tangsel to improve literacy, especially the younger generation. The lack of interest in reading the younger generation requires innovation and a fun approach. 6) the social, economic, and political environment is good enough and supports and has a positive impact on the success of Policy Implementation to Increase Young Generation Literacy in South Tangerang City.

Keywords: Implementation, Policy, Literacy, Young Generation

References: 13 Books + 11 Journals

Supervisor: Nida Handayani, S. IP, M. Si